

ABSTRAKSI

Naskah drama *Bulan Dan Kerupuk* karya Yusef Muldiyana yang dijadikan objek penelitian ini merupakan naskah yang dicetak stensilan pada tahun 1998 dan diterbitkan oleh *Komunitas Teater Laskar Panggung* di Bandung. Naskah drama ini layak dan menarik untuk dikaji karena eksistensi tokoh-tokohnya, Ipah dan Jalu, menjadi determinan utama bagi keberadaan cerita dalam teks drama itu sendiri. Dikatakan demikian karena hampir semua alur atau jalannya peristiwa digerakkan oleh eksistensi kedua tokoh tersebut. Sejak awal hingga akhir babak dalam naskah drama ini semua peristiwa dan konflik yang terjadi keseluruhannya didominasi oleh keberadaan kedua tokoh. Ini menyebabkan posisi kedua tokoh menjadi sangat penting karena fakta cerita yang dihadirkan bergantung seluruhnya oleh subjektivitas Ipah dan Jalu sebagai tokoh yang paling banyak diceritakan.

Peneliti menemukan bahwa pendekatan yang paling relevan dan efektif dalam menganalisis unsur yang dominan dalam teks drama ini, khususnya tokoh dan penokohan, adalah dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra khususnya psikologi eksistensial. Sementara untuk menganalisis subjektivitas tokoh, peneliti menggunakan metode kajian tekstual. Dalam metode ini, langkah pertamanya adalah menganalisis perilaku tokoh dan penokohan tokoh utama secara tekstual. Kajian secara teks terhadap tokoh dan penokohan dalam drama *BDK* bertujuan untuk mengamati gerak dan perilaku Ipah dan Jalu sebagai tokoh utama yang mempunyai relasi fungsional dengan unsur-unsur drama yang lain. Namun relasi fungsional tersebut lebih terfokus dan dimaksudkan agar sifat, kedirian tokoh, dan karakter yang dibangun oleh tokoh sepanjang cerita dapat teramati. Kajian tekstual menganalisis lebih fokus dan spesifik pada setiap perilaku dan tindakan tokoh sebagai dasar analisis psikologis tokoh pada bab berikutnya. Unsur-unsur di luar kajian tekstual tidak akan dianalisis karena kurang efektif dalam mendukung kajian psikologis tokoh yang sesungguhnya menjadi kajian utamanya di sini. Pada langkah berikutnya, analisis perilaku tokoh dan penokohan di atas kemudian digunakan sebagai dasar untuk menjelaskan lebih lanjut kondisi psikologis tokoh utama ketika berproses dengan eksistensinya dalam perspektif psikologi eksistensial.

Dengan langkah-langkah analisis seperti di atas, kiranya cukup efektif untuk menjelaskan kondisi psikologis yang dibangun dari hasil tindakan dan perilaku tokoh korelasinya dengan cara eksistensi tokoh dalam ruang dan dunia tokoh sendiri. Serta sejauh mana kondisi psikologis kedua tokoh saat *mengalami*, seperti rasa cemas, keterlemparan diri (*alienasi*), kematian dan motivasi tokoh dalam menentukan pilihan hidupnya, kebebasan, dan otentisitas dirinya sendiri, dapat diuraikan. Hal lain yang kemudian menjadi hasil pertimbangan bahasan di sini adalah analisis ini mengabaikan keberadaan kedua tokoh tersebut apakah pada akhirnya mengalami perkembangan kejiwaan atau tidak. Mengingat dalam pandangan psikologi eksistensial menjelaskan bahwa eksistensi sendiri bergantung seluruhnya pada subjektivitas manusianya. Oleh karena itu, keberadaan cerita drama *Bulan Dan Kerupuk* ini lebih ditentukan oleh eksistensi kedua tokoh utama sendiri, yaitu Ipah dan Jalu.

BAB I

PENDAHULUAN